



**RENCANA STRATEGIS
(RENSTRA)
2023-2027**

**DISUSUN OLEH:
TIM RISET UNIVERSITAS NGGUSUWARU**

**Jln. Piere Tendean Kel. Mande Kec. Mpunda Kota
Bima Nusa Tenggara**

KATA PENGANTAR

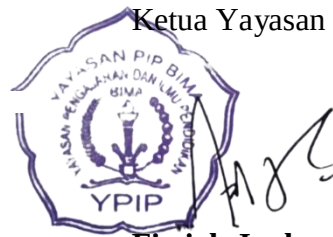
Dengan memanjatkan Puji dan Syukur Kehadirat Allah SWT atas izin Nya Rencana Strategi Pengembangan Universitas Nggusuwaru (UNSWA) dapat diselesaikan sehingga dapat digunakan sebagai panduan dan pedoman bagi setiap pengambil kebijakan di Universitas Nggusuwaru (UNSWA). Renstra UNSWA ini dibuat dalam rangka membuat suatu perencanaan yang sistematis dan komprehensif yang sesuai dengan Visi dan Misi yang telah disepakati guna mengantisipasi perkembangan pasar global dan pasar bebas.

Renstra Universitas Nggusuwaru (UNSWA) merupakan pedoman yang dipakai dalam jangka panjang (*long planning*), menengah (*mid planning*) dan nantinya akan dijabarkan oleh pengelola dalam bentuk rincian program tahunan. Renstra ini telah dilengkapi dengan Rencana Operasional Lima Tahun yang disusun mengacu pada kebijaksanaan Pemerintah dalam hal ini Menteri Pendidikan Nasional (Kemendikbud) serta kondisi internal dan eksternal PTS.

Demikianlah, semoga Rencana Strategis ini dapat bermanfaat bagi Sivitas Akademika, Karyawan, Badan Pelaksana Harian Universitas Nggusuwaru (UNSWA) dan juga Yayasan Pendidikan dan Ilmu Pengajaran (PIP) Bima atau pihak yang terkait lainnya.

Kota Bima, Agustus 2023

Ketua Yayasan PIP Bima



Fitriah Jauhar

BAB. I

KONDISI SAAT INI DAN PROSPEK MASA DEPAN

A. Kondisi Saat Ini

Perubahan bentuk STKIP Bima menjadi Universitas Nggusuwaru (UNSWA) berdasarkan hasil penggabungan antara STT Bima dengan STKIP Bima tahun 2022. Penggabungan ini merupakan satu kebutuhan pengembangan dan peningkatan mutu serta transformasi perguruan tinggi. Pengembangan dan Transformasi Universitas Nggusuwaru (UNSWA) kedepan dalam rangka mewujudkan otonomi akademik dan mampu memacu akselerasi serta mewujudkan Visi “Menjadi Universitas yang unggul, humanis, berdaya saing dalam bidang pendidikan, sains, teknologi, ekonomi dan sosial budaya Tahun 2045”.

1. Capaian Kinerja pada Renstra 2023-2027

Capaian kinerja 2023-2027 diukur menggunakan Indikator Kinerja sesuai dengan target pada Renstra.

Sejumlah indikator yang menunjukkan keberhasilan dalam arti realisasi melebihi target yaitu sasaran pengembangan dan integrasi pemanfaatan Universitas Nggusuwaru (UNSWA), pengarusutamaan riset dalam kegiatan tridharma yang terintegrasi, serta peningkatan dan inovasi kerja sama yang berorientasi pada kemandirian Universitas Nggusuwaru (UNSWA) dalam rangka mewujudkan *Common Goals* Nusa Tenggara Barat. Hal ini menunjukkan bahwa Universitas Nggusuwaru (UNSWA) akan memiliki potensi menjadi Universitas Riset dan berdaya saing nasional dan regional.

Sementara itu, yang menjadi catatan atas capaian kinerja yaitu terkait dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia yang berkarakter RESPECT dan penguatan tata kelola dan kelembagaan, terutama penambahan *Jumlah Guru Besar*, pencapaian *World University Ranking*, dan pencapaian *Jumlah Dana Non-tuition* sebagai indikator kemandirian. Perbandingan **target** dan **capaian** Indikator Kinerja pada Renstra 2023-2027 dan penjelasannya adalah sebagai berikut:

a. Peningkatan Sumber Daya manusia berkarakter RESPECT

Sejak tahun 2022, jumlah dosen dengan jabatan akademik Lektor meningkat, namun belum memenuhi target yang ditetapkan. Penambahan

jumlah Lektor baru. Dengan demikian, dibutuhkan program akselerasi untuk meningkatkan jumlah Lektor menjadi Lektor Kepala. Perlu adanya jumlah dosen S3 untuk targetkan mencapai Lektor kepala ataupun Guru Besar..

b. Pengembangan dan integrasi pemanfaatan Universitas Nggusuwaru (UNSWA)

Penambahan atas fasilitas Universitas Nggusuwaru (UNSWA) diperoleh dari Biaya Mahasiswa Universitas Nggusuwaru (UNSWA) yang dilaksanakan tahun 2023-2027 untuk pengembangan kapasitas akademik Universitas Nggusuwaru (UNSWA). Pembangunan sarana fisik gedung baru pada kurun 2023-2027 antar lain Gedung Perkuliahan. Universitas Nggusuwaru (UNSWA) juga merevitalisasi berbagai sarana kampus, merenovasi ruang dosen, juga masjid di lingkungan Universitas Nggusuwaru (UNSWA) Dalam rangka mewujudkan kampus yang ramah.

Berkaitan dengan penciptaan lingkungan Universitas Nggusuwaru (UNSWA) yang ramah dan menyenangkan, perencanaan penataan lingkungan kampus akan dilakukan dengan pengelompokkan kantin yang ada di lingkungan kampus yang bertujuan tidak hanya mengantisipasi persaingan tetapi juga menjamin kantin yang sehat, bersih dan higienis serta harga yang terjangkau terutama bagi mahasiswa. Selain itu, pembuatan *co-working space* juga menjadi prioritas untuk meningkatkan kolaborasi antara dosen dengan dosen, mahasiswa dengan dosen maupun mahasiswa dengan mahasiswa tidak hanya dalam satu prodi, departemen, dan fakultas tetapi juga lintas keilmuan yang ada di Universitas Nggusuwaru (UNSWA). Hal ini juga bertujuan untuk meningkatkan produktivitas prestasi seluruh civitas dengan peningkatan kolaborasi akademik. Keberadaan *co-working space* juga akan lebih menghidupkan suasana akademik kampus dan mempermudah akses informasi yang tidak terbatas waktu dan jam kerja.

Meskipun pengelolaan jadwal (*rooster*) sudah terintegrasi, kelebihan kapasitas di suatu bagian belum dapat dimanfaatkan dengan baik oleh bagian lain yang mengalami kekurangan, apalagi *sharing resource* tahap lanjut untuk sinergi fasilitas yang mendorong transdisiplin belum tercapai. Oleh karena itu, pemanfaatan sarana, prasaranan dalam

lingkungan Universitas Nggusuwaru (UNSWA) yang lebih optimal, akan menjadi salah satu target pengelolaan kampus yang lebih baik.

c. Pengarusutamaan riset dalam kegiatan tridharma yang terintegrasi

Pada periode Renstra 2023-2027, strategi percepatan diterapkan untuk mencapai jumlah target publikasi hasil riset. Publikasi tidak hanya dari sisi kuantitas saja, tetapi juga kualitas. Meskipun awalnya masih banyak publikasi di jurnal Q4, pada periode akhir Renstra banyak publikasi yang diarahkan untuk mencapai Q1. Atas kinerja ini, Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi mengklasifikasikan Universitas Nggusuwaru (UNSWA) dalam klaster Mandiri pada tahun 2028

Hal ini berdampak pada indeks sitasi dan menjadi indikator penting mutu perguruan tinggi dilevel Nasional yang nantinya bisa dicapai. Akan tetapi peningkatan angka tersebut belum secara merata dilakukan oleh seluruh dosen dan belum merata di semua fakultas. Fakta ini menjadi catatan bahwa perlu dilakukan akselerasi perbanyak jumlah dosen yang memiliki publikasi berkualitas.

d. Peningkatan inovasi dan kerja sama yang berorientasi pada kemandirian Universitas Nggusuwaru (UNSWA).

Penguatan hubungan antar lembaga dalam dan luar negeri telah menggunakan pola kerja sama *Pentahelix* yang meliputi akademisi, pemerintah, pelaku usaha, masyarakat, dan media. Sejak periode 2023 sampai dengan 2028, Jumlah Perjanjian Kerja Sama (PKS) tercatat semakin meningkat. Hal ini menunjukkan semakin banyaknya mitra kerja yang mengakui kinerja dan reputasi Universitas Nggusuwaru (UNSWA). Kerja sama yang paling intensif adalah kerja sama dengan pemerintahan. Sementara itu, peningkatan hubungan kerja sama luar negeri ditandai dengan penguatan hubungan di tingkat regional dan internasional. Meskipun terdapat peningkatan jumlah PKS yang signifikan, target perolehan dana *non tuition* dari kerja sama pada akhir tahun 2028.

2. Harapan Pemangku Kepentingan terhadap Universitas Nggusuwaru (UNSWA)

Semenjak berdiri, masyarakat berharap Universitas Nggusuwaru (UNSWA) bisa memerankan dirinya sebagai *agent of education* khususnya di

Nusa Tenggara Barat, kemudian berubah sebagai *agent of research and development*. Di era Revolusi Industri 4.0 ini, di mana masa dominasi teknologi akan mulai berdampak pada struktur sosio-kultural masyarakat dunia, Universitas Nggusuwaru (UNSWA) harus bisa memerankan dirinya menjadi lebih penting sebagai pusat pengembangan ilmu pengetahuan dan difusi teknologi (*agent of knowledge and technology transfer*) yang berdampak pada kemaslahatan masyarakat global sejalan dengan Pola Ilmiah Pokok (PIP) Universitas Nggusuwaru (UNSWA) yaitu Bina Mulia Hukum dan Lingkungan Hidup dalam Pembangunan Nasional.

Universitas Nggusuwaru (UNSWA) juga berupaya untuk menjadi *agent of economic development* bagi Indonesia pada umumnya, khususnya bagi masyarakat Nusa Tenggara Barat.

Untuk menentukan Rencana Strategis 2023-2027, Universitas Nggusuwaru (UNSWA) tidak hanya melihat risiko lokal dan nasional, dan risiko global berdasarkan data dari *World Economic Forum* dalam *The Global Risks Report 2019*. Risiko global semakin meningkat, tetapi kemauan kolektif untuk mengatasinya masih rendah. Karenanya, diperlukan konsolidasi untuk meningkatkan daya tahan Universitas Nggusuwaru (UNSWA) atas dampak risiko global, antara lain melalui kolaborasi dengan berbagai pihak di dalam dan luar negeri.

Perkembangan *Information and computer technology (ICT)* akan menghasilkan komputer yang semakin lama semakin canggih, sehingga melewati batas kecerdasan manusia. Kemampuan komputer tersebut dapat menyerupai apapun yang dilakukan otak manusia, seperti melakukan perhitungan aritmatika dengan sangat cepat, menggubah musik piano, mengendarai mobil, menulis jurnal, membuat keputusan, dan sebagainya. Hal ini sudah dimulai dengan era *Siri* dari Apple, *Alexa* dari Amazon, *Google Assistant* dari Google, dan kecerdasan buatan lainnya.

3. Isu Strategis

Refleksi atas capaian dan catatan atas kinerja kurun 2023-2027 dan menghadapi tantangan dan peluang pada lima tahun kedepan, terdapat beberapa isu strategis, yaitu:

- a. Kompetensi dan kinerja SDM Dosen dan Tenaga Kependidikan belum memadai untuk Internasionalisasi Universitas Nggusuwaru (UNSWA)**

Untuk mencapai visi Universitas Nggusuwaru (UNSWA) dibutuhkan sumber daya manusia (SDM) unggul, baik dosen maupun tenaga kependidikan (Tendik). Saat ini, kualifikasi SDM dosen di Universitas Nggusuwaru (UNSWA) masih harus lebih ditingkatkan, karena dosen berkualifikasi S3 masih sedikit dan guru besar belum ada dari total 120 dosen saat ini. Kondisi sumber daya manusia ini berdampak pada masih rendahnya proporsi dosen yang publikasi pada jurnal internasional bereputasi (37%) dan jumlah dosen yang mempunyai h-index scopus (27%). Selain itu, rendahnya partisipasi dosen yang melaksanakan kegiatan kolaborasi akademik internasional seperti *World Class Professor* (WCP) dan *World Class Research* (WCR) dan mengikuti program penyegaran dosen di luar negeri seperti *Scheme of Academic Mobility and Exchange* (SAME), serta rendahnya kesiapan dosen dan tenaga kependidikan untuk menghadapi era digitalisasi dan dominasi ICT juga harus menjadi perhatian Unswa karena beberapa hal terkait peningkatan kapasitas SDM tersebut secara langsung akan berdampak pada keberhasilan Universitas Nggusuwaru (UNSWA) untuk menjadi universitas yang bereputasi.

Mayoritas Tendik, sebagai penopang utama proses bisnis Universitas Nggusuwaru (UNSWA) merupakan lulusan sekolah menengah (1 Orang). Sedangkan Tendik yang berlatar belakang Diploma 2 orang dan yang berlatarbelakang Sarjana berjumlah 22 orang. Tingkat pendidikan ini akan berkorelasi dengan tingkat kompetensi dan profesionalisme dalam menunjang Universitas Nggusuwaru (UNSWA) bereputasi. Dengan demikian, kompetensi tambahan yang dibutuhkan untuk mencapai universitas bereputasi diantaranya kemampuan ICT dan bahasa asing.

b. Mutu dan Keunggulan Pembelajaran belum merata antar Prodi

Beberapa isu dalam pembelajaran di antaranya masih terdapat masalah dalam mutu *intake*, kurikulum prodi yang harus relevan dengan dunia kerja dan mengintegrasikan *hard skill* dan *soft skills*, program *soft skill* mahasiswa belum terstandar, minat kewirausahaan mahasiswa belum meluas, program studi multistrata perlu ditata ulang, restrukturisasi kurikulum vokasi, penguatan PSDKU, penerapan *blended learning*,

evaluasi nomenklatur prodi untuk beradaptasi dengan perkembangan keilmuan dan profesi baru.

Meningkatnya penggunaan internet dan digitalisasi sebagai wahana interaksi secara global mengakibatkan sejumlah pekerjaan hilang, tetapi akan muncul jenis pekerjaan baru yang kekinian berbasis digital. Hal ini harus diantisipasi oleh Universitas Nggusuwaru (UNSWA) untuk mencegah terjadinya pengangguran akibat ketidaksesuaian (*skills mismatch*) antara profil lulusan dan kebutuhan dunia kerja. Untuk mengantisipasi hal ini, selain dengan menyesuaikan kurikulum program studi dengan keahlian yang dibutuhkan masyarakat, Dalam kondisi dinamis revolusi 4.0, Universitas Nggusuwaru (UNSWA) dituntut untuk berkontribusi melalui hasil akademik yang relevan sehingga dapat menciptakan SDM unggul dan memberikan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi (PTEKS) untuk mendukung daya saing Nusa Tenggara Barat dan Indonesia.

Hal ini dapat diimplementasikan melalui pendekatan dan pengembangan Inovasi metode pembelajaran yang berkolaborasi dengan mitra internasional seperti *Team Based Learning* (TBL) NUS dan *Problem Solved Learning* (PSL) MIT yang akan menjadi salah satu pendekatan untuk dapat menjawab kebutuhan tersebut.

c. Inovasi dan Relevansi Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat belum efektif sehingga belum berdampak pada masyarakat

Dalam beberapa tahun terakhir, Universitas Nggusuwaru (UNSWA) telah berhasil menjadikan riset sebagai arus utama dalam pelaksanaan tridharma perguruan tinggi. Hal ini secara signifikan telah meningkatkan jumlah publikasi, jumlah sitasi, jumlah paten/HKI, dan berbagai output riset lain. Walaupun demikian, beberapa isu yang masih perlu diperhatikan di antaranya adalah penelitian yang belum fokus pada keunggulan, iklim penelitian yang masih perlu dibangun, publikasi per dosen yang perlu ditingkatkan, dukungan penelitian berorientasi produk untuk hilirisasi, pengembangan topik penelitian menjawab masalah bangsa, riset kolaborasi dengan PTS Lain, dan penguatan pusat unggulan. Selain itu, sampai saat ini Universitas Nggusuwaru (UNSWA)

masih belum mempunyai *institution branding* hasil riset Universitas Nggusuwaru (UNSWA) yang dimanfaatkan oleh industri dan masyarakat, dan menjadi hasil inovasi riset penciri/*branding* Universitas Nggusuwaru (UNSWA).

d. Diversifikasi Sumber Pendanaan dan Optimalisasi Pemanfaatan Aset belum maksimal

Besarnya tuntutan masyarakat agar Universitas Nggusuwaru (UNSWA) menjadi universitas bereputasi dunia, harus didukung oleh kekuatan dan kemandirian finansial yang kokoh. Dalam beberapa tahun terakhir, pendapatan keuangan Universitas Nggusuwaru (UNSWA) tidak mengalami kenaikan yang signifikan. Dengan tingginya beban berbagai program yang harus dijalankan untuk mencapai target universitas bereputasi, maka Universitas Nggusuwaru (UNSWA) juga harus mulai memikirkan berbagai alternatif usaha baik melalui *core business* ataupun bisnis Universitas Nggusuwaru (UNSWA) lainnya, sehingga dapat meningkatkan pendapatan keuangan. Selain itu, Universitas Nggusuwaru (UNSWA) juga sudah saatnya meningkatkan program kemitraan dengan berbagai *stakeholder* agar potensi SDM dan pemanfaatan aset dapat lebih optimal dan berkontribusi pada peningkatan pendapatan Universitas Nggusuwaru (UNSWA).

Rincian luas dan estimasi okupansi aset Universitas Nggusuwaru (UNSWA) tidak seluruhnya digunakan secara optimal, sehingga memungkinkan untuk dimanfaatkan menjadi sumber pendapatan *non-tuition* hasil kerja sama PTS.

e. Pengembangan Standar Tata kelola yang baik memerlukan inovasi

Untuk mengantisipasi target menuju Universitas bereputasi dunia, Universitas Nggusuwaru (UNSWA) membutuhkan tata kelola yang efektif, efisien, dan relevan dengan kondisi kebutuhan masyarakat saat ini. Organisasi dan Tata Kerja Pengelola di Universitas Nggusuwaru (UNSWA) telah ditetapkan dengan diterbitkannya Peraturan Rektor Universitas Nggusuwaru tentang Organisasi dan Tata Kerja Pengelola Universitas Nggusuwaru. Setelah ditetapkan dan melakukan evaluasi dari implementasi tata kelola tersebut masih ada beberapa hal yang belum optimal mengakomodasi kebutuhan Universitas Nggusuwaru (UNSWA),

seperti dalam hal pelayanan berstandar, pengelolaan fasilitas dan investasi, pengelolaan calon mahasiswa, pengelolaan potensi alumni, dan pengelolaan mitra strategis. Selain itu, reformasi birokrasi yang sudah dijalankan dalam mengantisipasi semakin spesifiknya deskripsi pekerjaan di era digital, harus selalu dipertajam untuk membuat kehadiran Universitas Nggusuwaru (UNSWA) dirasakan manfaatnya oleh masyarakat dengan nyata untuk berkontribusi pada program “Indonesia Emas” pemerintah.

Untuk bisa mencapai visi dan misi Universitas Nggusuwaru (UNSWA) secara jitu maka diperlukan adanya inovasi dan penyesuaian dalam tata kelola untuk beberapa fungsi yaitu:

- a. Pengelolaan Pembelajaran dan Sumberdaya Pembelajaran;
- b. Pengelolaan Kemahasiswaan dan Alumni;
- c. Pengelolaan Riset dan Pengabdian Pada Masyarakat;
- d. Pengelolaan Inovasi dan Komersialisasi;
- e. Pengelolaan layanan solusi profesional;
- f. Pengelolaan fungsi Penjaminan Mutu;
- h. Pengelolaan fungsi Pengawasan akademik;
- i. Pengelolaan asset;
- j. Pengelolaan Pengembangan Usaha; dan
- k. Fungsi pengelolaan lainnya yang relevan dan dibutuhkan.

f. Rekognisi Internasional Masih Rendah

Walaupun Universitas Nggusuwaru (UNSWA) dapat menunjukkan praktik baik dalam kegiatan pendidikan/pengajaran dan juga telah memperlihatkan kenaikan yang signifikan pada kinerja riset Universitas Nggusuwaru (UNSWA), tetapi dampak dari kehadiran Universitas Nggusuwaru (UNSWA) bagi masyarakat di tingkat nasional maupun internasional masih rendah sehingga perlu ditingkatkan. Dalam dharm pendidikan, pada beberapa program studi, masih terdapat ketidaksesuaian kurikulum dengan kebutuhan industri dan masyarakat. Pada bidang riset, tidak seluruh riset di Universitas Nggusuwaru (UNSWA) dapat dirasakan langsung manfaatnya oleh industri dan masyarakat. Hal ini disebabkan karena penyusunan kurikulum dan tujuan riset, tidak berawal dari masalah yang ada di industri dan masyarakat. Perubahan

pola pikir dalam dharma pendidikan dan riset untuk menjawab permasalahan yang ada di industri dan masyarakat, akan meningkatkan manfaat kehadiran Universitas Nggusuwaru (UNSWA) di tingkat Internasional, nasional, dan khususnya bagi masyarakat Nusa Tenggara Barat.

B. Tantangan dan Peluang

1. Tantangan yang dihadapi pada 2023-2027

Target menuju Universitas Nggusuwaru (UNSWA) bereputasi, membutuhkan upaya yang luar biasa secara bersama-sama dari seluruh civitas akademika Universitas Nggusuwaru (UNSWA). Untuk mensinergikan upaya-upaya tersebut, seluruh civitas akademika harus memahami target-target terukur yang harus dicapai, sesuai dengan parameter-parameter penilaian yang digunakan oleh lembaga pemeringkatan tersebut. Ada 2 bagian besar yang perlu mendapatkan perhatian di mana ada komponen besar terkait survey (50%) dan data (50%).

Terkait hasil survei untuk penilaian pemeringkatan, Universitas Nggusuwaru (UNSWA) mempunyai data respons yang masih kurang baik terutama respons yang berasal dari mitra global. Melalui kebijakan *exposure* dan Internasionalisasi yang relevan, Universitas Nggusuwaru (UNSWA) harus mengoptimalkan komunikasi dan jaringan dengan mitra strategis di luar negeri sehingga akan meningkatkan respons *Academic* dan *Employer per review* yang saat ini masih belum optimal dan hanya berkisar pada 10-11%.

Pada parameter kualitas dan kuantitas SDM dosen, selain saat ini Universitas Nggusuwaru (UNSWA) masih mempunyai tantangan untuk meningkatkan kualifikasi SDM dosen, Universitas Nggusuwaru (UNSWA) juga masih harus meningkatkan jumlah dosen S3 untuk mencapai universitas yang bereputasi.

Dalam parameter riset, walaupun dari sisi total publikasi dan sitasi Universitas Nggusuwaru (UNSWA) terjadi peningkatan yang cukup tajam, tetapi dengan parameter pemeringkatan yang ada di mana publikasi dan sitasi dinilai dengan rasio publikasi per-dosen dan rasio sitasi per-dosen, untuk mempunyai performa riset yang sama, Universitas Nggusuwaru

(UNSWA) masih mempunyai tantangan untuk menambah beberapa publikasi riset dan sitasi pada jurnal internasional bereputasi.

Selain tantangan terkait dengan upaya menuju universitas bereputasi, Universitas Nggusuwaru (UNSWA) juga mempunyai tantangan untuk meningkatkan manfaat dan kemaslahatan bagi masyarakat. Dalam hal ini, Universitas Nggusuwaru (UNSWA) harus mampu beradaptasi dengan perubahan- perubahan kebutuhan masyarakat di era digitalisasi saat ini. Adaptasi ini harus terlihat pada aktivitas tridharma perguruan tinggi yang dilakukan Universitas Nggusuwaru (UNSWA), sehingga hasilnya dapat dirasakan oleh masyarakat. Pada bidang pendidikan dan pengajaran, penyesuaian kurikulum pada seluruh prodi perlu dilakukan agar tujuan pembelajaran dan kompetensi lulusan yang dihasilkan relevan dengan kebutuhan masyarakat. Selain menyesuaikan kurikulum pada prodi yang ada, Universitas Nggusuwaru (UNSWA) juga dapat membuka prodi- prodi inovatif baru yang sesuai dengan kebutuhan digital revolusi industri 4.0 saat ini. Dalam hal meningkatkan pemanfaatan hasil riset, Universitas Nggusuwaru (UNSWA) harus dapat mulai mengarahkan riset yang ada, agar berawal dari kebutuhan atau permasalahan yang ada di masyarakat, sehingga hasil riset yang dihasilkan dapat langsung dirasakan manfaatnya bagi masyarakat.

Dalam hal tata kelola, Universitas Nggusuwaru (UNSWA) harus dapat menciptakan tata kelola kerja yang mendukung ekosistem kampus yang dapat memfasilitasi budaya inovasi civitas akademika untuk menghadapi atau mengantisipasi tantangan dan perubahan yang saat ini terjadi dengan cepat. Budaya inovasi yang baik ini akan membuat Universitas Nggusuwaru (UNSWA) a selalu siap menghadapi berbagai perubahan yang ada, termasuk dalam hal menyiapkan proses bisnis, sarana, dan prasarana yang pada saatnya nanti akan terstandar menuju kampus pintar (*smart campus*) yang ramah lingkungan (*green campus*).

Dalam mengantisipasi revolusi industri 4.0, di mana sebagian besar proses bisnis di dunia industri sudah diambil alih oleh teknologi informasi yang cepat berubah, Universitas Nggusuwaru (UNSWA) juga harus dapat mengantisipasi kebutuhan infrastruktur piranti lunak dan piranti keras dari perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, termasuk dalam hal kesiapan SDM. Kesiapan Universitas Nggusuwaru (UNSWA) dalam

menghadapi progresifnya perubahan teknologi informasi dan teknologi komunikasi ini akan mendukung berbagai upaya Universitas Nggusuwaru (UNSWA) tidak hanya dalam menyiapkan SDM lulusan yang sesuai dengan kebutuhan era revolusi industri 4.0 ini, tetapi juga akan memberikan kontribusi yang signifikan dalam target Universitas Nggusuwaru (UNSWA) untuk menjadi perguruan tinggi bereputasi dunia.

Era revolusi industri 4.0 ini juga mempunyai tantangan tersendiri dalam pengelolaan SDM Universitas Nggusuwaru (UNSWA) harus mampu meningkatkan keterikatan dan kesetaraan dari seluruh civitas akademika terhadap Universitas Nggusuwaru (UNSWA). Kesetaraan ini tidak hanya dipengaruhi oleh pendapatan staf dari sisi finansial, tetapi juga sistem pembinaan, jenjang karier, keterlibatan dan pemberdayaan potensi staf, dan sistem remunerasi yang berkeadilan. Berbagai hal tersebut akan dapat menaikkan kepuasan staf terhadap sistem di institusi dan menurunkan tingkat stres dalam pekerjaan. Tingkat keterikatan dan kesetaraan akan mempengaruhi performa dosen dan tenaga kependidikan dalam upaya Universitas Nggusuwaru (UNSWA) untuk mencapai perguruan tinggi bereputasi.

Sebagai perguruan tinggi *mature* yang berada di Nusa Tenggara Barat, Universitas Nggusuwaru (UNSWA) harus dapat berkontribusi dalam menyelesaikan berbagai tantangan permasalahan yang ada di Nusa Tenggara Barat. Saat ini Nusa Tenggara Barat masih mempunyai tantangan yang cukup berat dalam hal tingginya tingkat pengangguran pada penduduk yang berpendidikan tinggi, kesehatan, dan tingginya tingkat ketimpangan ekonomi penduduk. Dengan berbagai bidang keahlian yang dimiliki Universitas Nggusuwaru (UNSWA), kontribusi Universitas Nggusuwaru (UNSWA) akan bermanfaat pada peningkatan Indeks Pembangunan Manusia di Nusa Tenggara Barat.

2. Peluang yang dimiliki Universitas Nggusuwaru (UNSWA) pada 2023-2027

Dengan status baru menjadi PTS saat ini maka Universitas Nggusuwaru (UNSWA) memiliki motivasi yang lebih besar untuk peluang dalam mengembangkan program studi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, salah satunya melalui pengembangan program Nasional bekerja sama dengan perguruan tinggi Peringkat 1 di tingkat nasional. Lebih jauh dari itu, peningkatan jumlah program studi yang memperoleh akreditasi,

menjadi tantangan tersendiri bagi Universitas Nggusuwaru (UNSWA). Hingga saat ini, baru ada 4 (empat) Prodi Terakreditasi B dari badan akreditasi Nasional. Untuk pengembangan prodi, Universitas Nggusuwaru (UNSWA) harus melakukan terminasi pada prodi-prodi yang sudah tidak aktif dan tidak relevan dengan era Revolusi Industri 4.0.

Untuk mengakselerasi partisipasi Universitas Nggusuwaru (UNSWA) di kancah global, beberapa pusat unggulan telah dibentuk. Dorongan untuk mengembangkan riset unggulan telah dilakukan dengan pembentukan *champion research*, sesuai dengan 5 pilar penelitian Universitas Nggusuwaru (UNSWA) dalam Rencana Induk Penelitian. Dari tahun 2020-2024, telah dilaksanakan Program Unggulan *Academic Leaderships*. Program ini mendorong Dosen-dosen melaksanakan riset bersama dengan para Doktor yang sekaligus dapat mempercepat peningkatan kualifikasi menjadi Profesor. Dosen Universitas Nggusuwaru (UNSWA) merupakan potensi untuk pengembangan kualitas riset, didorong *privilege seed funding* untuk akselerasi hal tersebut.

Praktik baik dari tiap fakultas dan pusat unggulan dalam hal kerja sama tridharma perguruan tinggi dengan berbagai lembaga internasional juga menjadi modal yang baik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan riset Universitas Nggusuwaru (UNSWA) sehingga akhirnya akan mendorong internasionalisasi dan berkontribusi pada kancah internasional Universitas Nggusuwaru (UNSWA).

Beberapa produk unggulan Universitas Nggusuwaru (UNSWA) yang telah dipatenkan, telah siap dikomersialisasi melalui skema lisensi dengan pihak industri. Beberapa contoh kerja sama adalah pengembangan Garam dengan BUMD, Dengan demikian, ekosistem inovasi telah terbangun dari sejak penetapan prioritas riset unggulan sebagai *champion* dengan orientasi produk, penyediaan sumber daya pendukung, pendampingan untuk proses inkubasi bisnis, kerja sama dengan perbankan untuk akses pembiayaan, maupun penyiapan gerai untuk etalase penjualan produk.

3. Optimisme menjawab tantangan dan peluang lima tahun kedepan.

Jumlah SDM Dosen yang berpendidikan S3 dan yang memiliki jabatan akademik guru besar hingga saat ini masih perlu ditingkatkan sebagai penggerak utama untuk menjamin reputasi. Dari 119 orang dosen tetap, sejumlah 9 orang sedang menempuh studi lanjut S3. Dengan

demikian, pada tahun 2024 proporsi dosen dengan Pendidikan S3 diproyeksikan semakin bertambah. Selain Dosen, SDM Tenaga kependidikan di era digital juga masih perlu ditingkatkan untuk mewujudkan keunggulan akademik Universitas Nggusuwaru (UNSWA). Peluang peningkatan kompetensi tendik cukup besar karena jumlah tendik yang berpendidikan minimal D3 sebanyak 2 dari 21 orang. Kedua hal ini menjadi kekuatan Universitas Nggusuwaru (UNSWA) untuk mencapai target dalam mendukung peningkatan pelayanan.

Potensi tersebut di atas didukung oleh kemampuan Universitas Nggusuwaru (UNSWA) untuk meningkatkan kualitas Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat dengan rekognisi nasional, yang dibuktikan dengan reputasi Universitas Nggusuwaru (UNSWA) sebagai PTS yang tertua dan bidang pengabdian pada masyarakat (Kluster Unggul). Selain itu, Universitas Nggusuwaru (UNSWA) memiliki cukup banyak mitra kerja sama strategis di dalam dan luar negeri yang saling memberikan manfaat dan mendukung internasionalisasi Universitas Nggusuwaru (UNSWA) serta mendukung kemandirian PTS dengan indikator proporsi perolehan dana non-tuition.

Pada lima tahun ke depan, Universitas Nggusuwaru (UNSWA) menghadapi tantangan era disrupsi yang membutuhkan kreativitas dan inovasi pada tridharma perguruan tinggi serta implementasi tata kelola yang akuntabel dan transparan. Dengan kekuatan SDM, reputasi, dan potensi kerja sama tersebut di atas, Universitas Nggusuwaru (UNSWA) memiliki prospek untuk memperbaiki posisi pada pemeringkatan baik nasional maupun internasional serta memberikan dampak lebih luas pada masyarakat.

BAB. II

MISI, VISI, TUJUAN, SASARAN STRATEGIS DAN STRATEGI PENCAPAIAN VISI

A. Visi Universitas Nggusuwaru (UNSWA)

“Universitas Nggusuwaru (UNSWA) yang unggul, humanis dan berdaya saing Nasional Maupun Internasional 2045

Visi Universitas Nggusuwaru (UNSWA) dalam Renstra 2023-2027 adalah “Mencapai Universitas yang unggul, humanis, berdaya saing dalam bidang pendidikan, sains, teknologi, ekonomi dan sosial budaya Tahun 2045”.

B. Misi Universitas Nggusuwaru (UNSWA)

Untuk mencapai visi tersebut maka Universitas Nggusuwaru (UNSWA) mengemban Misi sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan yang menghasilkan lulusan unggul, humanis, berdaya saing dalam bidang pendidikan, sains, teknologi, dan sosial budaya.
2. Mengembangkan dan menyebarluaskan hasil penelitian dalam bidang pendidikan, sains, teknologi, dan sosial budaya.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang inovatif, selaras dengan pembangunan untuk kesejahteraan masyarakat.
4. Menyelenggarakan manajemen dan tata kelola organisasi yang transparan dan akuntabel dengan prinsip Good University Governance.
5. Meningkatkan kapasitas kelembagaan yang berdaya saing melalui penguatan kerjasama dalam dan luar negeri.
6. Mengembangkan sumber daya manusia yang berorientasi pada role model generasi emas Indonesia
7. Pelaksanaan dan keberfungsian nilai-nilai kearifan lokal.

C. Tujuan

Universitas Nggusuwaru (UNSWA), memiliki tujuan:

1. Menghasilkan lulusan yang dapat memberikan pelayanan pendidikan yang professional, berkualitas, efektif, efisien, transparan dan akuntabel.
2. Menghasilkan lulusan yang kompeten, berkarakter, memiliki kearifan lokal yang berdasarkan nilai-nilai Islam dan berdaya saing dengan kekuatan teknologi.
3. Menghasilkan inovasi untuk menyelesaikan permasalahan bangsa dan

umat manusia, mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi sekaligus mewujudkan keunggulan dan reputasi Universitas Nggusuwaru (UNSWA).

4. Menghasilkan kontribusi nyata dalam mewujudkan masyarakat yang maju dan berbudaya tinggi.
5. Menghasilkan sumber daya yang mampu mengintegrasikan nilai-nilai kearifan lokal dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Menghasilkan lulusan yang memiliki jiwa wira usaha.

D. Sasaran Strategis

Dalam upaya mencapai Visi Universitas Nggusuwaru (UNSWA) 2023-2027 tersebut di atas, ditetapkan sasaran strategis Universitas Nggusuwaru yaitu:

1. Meningkatnya kualitas dan keunggulan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berdaya saing global;
2. Meningkatnya relevansi pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat;
3. Terwujudnya kemandirian melalui peningkatan nilai tambah hasil inovasi menggunakan kemitraan *pentahelix*;
4. Meningkatnya kontribusi Universitas Nggusuwaru (UNSWA) untuk daya saing Nusa Tenggara Barat dan Indonesia yang memberikan dampak bagi kesejahteraan seluruh masyarakat;
5. Terwujudnya Rekognisi Global atas kinerja dan inovasi penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi;
6. Terwujudnya tata kelola yang baik yang mendukung kemandirian dan kemajuan berkelanjutan.

E. Strategi Pencapaian Visi

Strategi yang digunakan untuk mencapai Visi dalam Renstra 2023-2027 adalah sebagai berikut:

1. Transformasi sumber daya dosen dan tenaga kependidikan menjadi *human capital*.

Sistem perencanaan dan rekrutmen SDM dilakukan untuk mendapatkan ketepatan jumlah dan kompetensi dosen dan tendik. Untuk pemetaan prospek karir SDM, akan didirikan pusat *assesment* dan pengembangan SDM yang memberikan *assessment* bagi SDM yang akan promosi jabatan struktural dan fungsional. Selain itu akan dilakukan digitalisasi atas sistem

administrasi dan kinerja SDM untuk memprospek SDM yang akan studi lanjut tepat waktu, pengumpulan poin prestasi dan kinerja, dan penghitungan remunerasi untuk mendorong produktivitas yang berkelanjutan. Peningkatan kinerja SDM harus mampu menghasilkan nilai tambah bagi kemajuan Universitas Nggusuwaru (UNSWA) dan masyarakat.

Pengelolaan atau manajemen SDM dosen dan tenaga kependidikan sebagai aset Universitas Nggusuwaru (UNSWA) didasarkan atas manajemen kinerja dan produktivitas SDM melalui skema pembiayaan yang dirancang untuk *employee engagement*, pengembangan talenta, pelatihan, mentoring, dan sertifikasi.

2. Inovasi dan relevansi program studi dalam menghasilkan sumber daya manusia lulusan berketerampilan tinggi (*high skill*) yang dibutuhkan masyarakat.

Inovasi dalam pengembangan program atau bidang studi penting dilakukan agar ilmu pengetahuan dan teknologi yang dipelajari dan diamalkan oleh mahasiswa dan lulusan sejalan dengan perkembangan keilmuan di era digital bermitra dengan prodi di dalam dan luar negeri. Relevansi program studi terletak pada kesesuaian kurikulum terhadap kebutuhan pengguna kerja dan peluang penciptaan pekerjaan di masa kini dan masa mendatang, disertai oleh pembaruan materi dan metode ajar. Untuk itu kurikulum bersifat fleksibel dan inovatif terutama dalam memperoleh sumber pembelajaran, pilihan teknologi pembelajaran, dan integrasi *hard skill* dan *soft skill*. Merujuk *The Future of Jobs Report, World Economics Forum* (2018), muatan *soft skill* yang dibutuhkan dengan proporsi disesuaikan kebutuhan bidang ilmu, meliputi *cognitive ability*, *system skills*, *content skills*, *process skills*, dan *social skills* serta minat kewirausahaan. Mutu program studi dinilai antara lain melalui akreditasi nasional dan internasional, prestasi mahasiswa, dan pengembangan keilmuan dan profesi.

3. Pengembangan dan penerapan IPTEK melalui riset dan inovasi yang bermitra dan digunakan industri, pemerintah, dan masyarakat.

Universitas Nggusuwaru (UNSWA) akan fokus pada pengembangan dan penerapan IPTEK berdasarkan keunggulan bidang riset dan hasil inovasi

yang sudah mampu bermitra dengan industri, pemerintah dan masyarakat, telah memunculkan manfaat bagi semua pihak yang terlibat, melalui skema dan hibah yang berorientasi pada publikasi, sitasi dan HKI serta *outcome* yang terekognisi internasional. Keunggulan atas penguasaan bidang IPTEK tersebut harus dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas dan relevansi pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat (tridharma) dan jejaring kemitraan secara berkesinambungan. Untuk mendorong inovasi, peran KST dan pusat unggulan akan semakin diperkuat. Selain itu, untuk mendukung kemajuan Nusa Tenggara Barat, Universitas Nggusuwaru (UNSWA) akan mendirikan Pusat Kajian Nusa Tenggara Barat.

4. Peningkatan penerimaan selain UKT/SPP/DP untuk kemandirian dan pengembangan institusi.

Diversifikasi sumber pendanaan selain sumber mahasiswa harus dilakukan melalui peningkatan kerja sama Tridharma perguruan tinggi dan optimalisasi kerjasama dengan Swasta atau Pemerintah. Sumber pendanaan untuk investasi pengembangan infrastruktur dan peralatan dimungkinkan bersumber dari CSR perusahaan, pemerintah daerah, SBSN, dan bantuan luar negeri.

Pengembangan usaha diarahkan pada komersialisasi hasil inovasi dengan platform digital dan kemitraan. Akselerasi Kawasan Sain dan Teknologi (KST) didukung fungsi inkubator bisnis diarahkan untuk menumbuhkan bisnis IPTEK yang menghasilkan kesejahteraan pegawai dan sebagian untuk menambah pendapatan Universitas Nggusuwaru (UNSWA).

Untuk melakukan akselerasi peningkatan perolehan dana yang bersumber dari kerja sama dan layanan masyarakat akan diberikan kewenangan pengelolaan keuangan yang sistemnya terintegrasi dengan universitas.

Pendirian badan usaha atau unit usaha komersial yang dimiliki Universitas Nggusuwaru (UNSWA) berfokus pada bidang non akademik, bertujuan untuk menambah pendapatan Universitas Nggusuwaru (UNSWA), diselenggarakan dengan mengundang investor. Pengumpulan dana abadi (*endowment fund*) akan dilakukan dari penyisihan surplus dan dari donasi hasil kemitraan dengan alumni dan industri.

5. Penerapan tata kelola yang baik dan pengintegrasian sistem informasi guna mengefektifkan otonomi akademik dan non akademik.

Pengelolaan universitas yang baik (*good university governance*) dengan menerapkan standar penyelenggaraan akademik dan non akademik terintegrasi berbasis teknologi dan sistem informasi akan meningkatkan kapasitas pengelolaan organisasi secara efektif, efisien, adil, transparan, dan akuntabel. Untuk itu dibutuhkan organisasi universitas yang fleksibel dan tepat ukuran yang didukung oleh semangat kecepatan kerja menghasilkan kualitas layanan terbaik, untuk menjalankan fungsi organisasi dalam rangka mewujudkan visi dan misi dibutuhkan kepemimpinan yang kuat pada setiap jenjang jabatan, internalisasi budaya RESPECT.

BAB. III

ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI PENGEMBANGAN, KERANGKA REGULASI, DAN KERANGKA KELEMBAGAAN

A. Arah Kebijakan Universitas Nggusuwaru (UNSWA)

Adanya kenyataan bahwa dunia telah memasuki Era Revolusi Industri 4.0 berakibat adanya *Disruptive Innovation Era* dimana tidak ada area yang strategis, tidak ada rahasia teknologi yang bertahan untuk waktu lama sehingga usia pakai teknologi semakin pendek, para *technology enabler* datang dan pergi dalam waktu singkat, dan tidak ada yang bisa diprediksi dalam konteks pengembangan produk dan teknologi. Kondisi ini membuat adanya disrupsi pada berbagai aspek kehidupan, diantaranya perubahan lapangan pekerjaan yang akan banyak hilang dan berubah, namun juga akan tercipta banyak peluang pekerjaan baru. Tantangan ini haruslah direspon oleh Universitas Nggusuwaru (UNSWA) sebagai Perguruan Tinggi yang menjadi pilar utama peningkatan kualitas sumber daya manusia. Rencana aksi dan tindakan untuk menjawab tantangan ini adalah dengan menerapkan 2 (dua) strategi utama, yaitu: Transformasi Global dan *Academic Excellence*.

Transformasi Global, sebagai langkah Internasionalisasi, merupakan strategi inovatif dan adaptif Unswa memasuki *disruption era* menjadi *global university* yang sanggup menjamin *global academic excellence*. Dengan fasilitas akademik dan pembelajaran yang terstandar tetap menunjukkan kearifan nilai jati diri Universitas Nggusuwaru (UNSWA) yang berpatokan kepada PIP akan menghasilkan sumber daya manusia lulusan Universitas Nggusuwaru (UNSWA) yang unggul dan Humanis. Peningkatan kualitas sumber daya manusia unggul yang bisa bersaing di kancah dunia disertai dengan diseminasi produk-produk akademik yang tepat guna dan bisa menyelesaikan permasalahan masyarakat dunia melalui SDGs merupakan hal yang harus diperkuat.

Pencapaian yang signifikan terukur merupakan hasil implementasi program strategis yang menjadi budaya serta karakter Universitas Nggusuwaru (UNSWA). Melalui implementasi program tersebut secara optimal, civitas akademika Universitas Nggusuwaru (UNSWA) mampu menghasilkan karya dan produk akademik dan produk riset yang menjadi kekuatan Universitas Nggusuwaru (UNSWA) berperan di

pentas regional maupun dunia internasional. Implementasi program Riset yang seksama dan berjenjang serta pengaturan dana hibah penelitian internal yang lebih optimal akan mendorong bukan hanya pencapaian publikasi di jurnal bereputasi baik dengan signifikan namun juga yang lebih penting adalah akan membangun iklim, etos kerja dan budaya riset unggul yang bersifat kolaboratif yang baik di dalam universitas maupun dengan mitra global Universitas Nggusuwaru (UNSWA). Faktor tersebut akan menjadi kunci untuk Universitas Nggusuwaru (UNSWA) dapat menciptakan ekosistem rumah yang nyaman bagi mahasiswa, dosen, dan periset asing sehingga jejaring *academic excellence* dengan kolaborator baik nasional maupun internasional akan terjalin dengan baik.

Asas kesetaraan dan kebersamaan adalah dasar kekuatan network Universitas Nggusuwaru (UNSWA) dengan kolaborator mitra strategis baik pada level nasional maupun internasional yang menunjang tercapainya global *academic excellence* Universitas Nggusuwaru (UNSWA). Network yang terbentuk dan terimplementasi dengan baik memegang prinsip kesetaraan, menjadikan Unswa dapat berkolaborasi dengan universitas terkemuka di dunia.

Arah kebijakan Universitas Nggusuwaru (UNSWA) dijabarkan menjadi 6 (enam) kebijakan utama yaitu:

- 1) Peningkatan *employability* dan *entrepreneurship* lulusan serta pengembangan karir di dunia kerja dan masyarakat.
- 2) Peningkatan dan penjaminan *academic excellence* yang berstandar internasional secara berkelanjutan dengan membangun atmosfer akademik yang inovatif dan adaptif dengan era disrupsi 4.0 dan perkembangan teknologi informasi.
- 3) Penerapan budaya kerja profesional dan terstandar untuk mewujudkan ekosistem yang menunjang peningkatan kinerja Tridharma perguruan tinggi dan layanan unggul untuk penguatan reputasi Universitas Nggusuwaru (UNSWA) dan berdampak ke masyarakat.
- 4) Peningkatan kualitas sumber daya manusia unggul melalui penguatan karakter, kompetensi dan *future skills* berbasis teknologi informasi dan penguasaan bahasa asing.
- 5) Penguatan kemandirian lembaga melalui produktivitas pemanfaatan sumber

daya yang dimiliki dan didukung oleh kemitraan pentahelix.

- 6) Penguatan *Good University Governance* dengan prinsip Transparan, Akuntabel, *Responsible* (tanggung-jawab), Independen (dalam pengambilan keputusan), *Fairness* (adil), Penjaminan mutu dan relevansi, Efektifitas dan efisiensi.

Keenam kebijakan utama tersebut, lebih rinci dijabarkan lebih lanjut sebagai berikut:

- 1) Pengembangan sikap kebersamaan, budi pekerti, *transformative properties (RESPECT–responsibility, excellence, scientific rigor, professionalism, encouraging, creativity, trust)*,
- 2) Penguatan kualitas sumber daya manusia civitas akademika melalui penguatan *academic excellence*,
- 3) Peningkatan kualitas sumber daya tenaga kependidikan yang profesional dan berstandar.
- 4) Penyelenggaraan pembelajaran yang bersifat multidisiplin dengan teknologi pembelajaran yang mutakhir disertai pengembangan karakter, *leadership* dan *enterpreneurship* yang kuat.
- 5) Penguatan kemampuan transformasi lulusan dan produk-produk akademik melalui inovasi dan pengembangan program studi serta kolaborasi dengan pemangku kepentingan.
- 6) Pengembangan penelitian unggulan yang berbasis kebutuhan masyarakat dan industri dengan memperhatikan keunggulan potensi lokal,
- 7) Penguatan pembelajaran berbasis penelitian dan kebutuhan aktual untuk relevansi dengan pengguna lulusan dan mewujudkan program studi dengan keunggulan internasional.
- 8) Pengarusutamaan riset dalam implementasi tridharma untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi
- 9) Pengembangan hasil riset dan inovasi dalam rangka hilirisasi dan komersialisasi.
- 10) Penguatan pengabdian pada masyarakat berbasis hasil penelitian tepat guna dan pembelajaran untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat,
- 11) Penguatan sistem kemandirian finansial dalam mendukung pelaksanaan tridharma.

- 12) Pengintegrasian nilai-nilai luhur budaya Mbojo dalam proses tridharma untuk keunggulan Universitas Nggusuwaru (UNSWA).
- 13) Pembentukan Universitas Nusa Tenggara Barat sebagai kontribusi Unswa terhadap pembangunan
- 14) Nusa Tenggara Barat terutama bidang pendidikan, kesehatan, ekonomi.
- 15) Rintisan Pembangunan Rumah Sakit Pendidikan.
- 16) Pengembangan Sarana Prasarana berbasis pemanfaatan Sumber Daya bersama (*resource-sharing*) yang berstandar internasional.
- 17) Peningkatan ekspos global institusi dan sumber daya.
- 18) Pengembangan regulasi yang adaptif dalam upaya menjamin otonomi akademik seluas-luasnya untuk memastikan terciptanya produk hasil inovasi.
- 19) Pengembangan Sistem Layanan Terintegrasi dalam rangka Internasionalisasi Unswa.
- 20) Penguatan tata kelola yang transparan dan akuntabel melalui penggunaan *enterprise resource planning* (ERP),
- 21) Perencanaan program dan anggaran berbasis kinerja yang lebih dinamis dan kreatif dalam pengembangan Tridharma
- 22) Penguatan teknologi informasi dalam penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi dan tata kelola yang transparan dan akuntabel melalui penerapan kecerdasan buatan.

B. Fokus Pengembangan Universitas Nggusuwaru (UNSWA)

1. Agenda Prioritas

Rencana Strategis Universitas Nggusuwaru (UNSWA) adalah Penguatan sebagai universitas bereputasi Nasional dan berdampak pada masyarakat pada tahun 2027. Fokus pengembangan IPTEK bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat serta hasil inovasi adalah untuk meningkatkan reputasi Unswa yang bermanfaat bagi masyarakat Indonesia khususnya Nusa Tenggara Barat. Fokus pengembangan 2023-2027 terletak pada (a) Penguatan relevansi dan daya saing pendidikan guna menghasilkan SDM unggul berkelas dunia, (b) Peningkatan kinerja dan relevansi penelitian untuk melahirkan produk inovasi yang diakui, (c) Hilirisasi produk hasil penelitian dan karya inovasi untuk dimanfaatkan oleh industri dan masyarakat, (d) Pelengkapan sarana prasarana

pendidikan dan penelitian, (e) Kerjasama *pentahelix*, (f) Dukungan pendanaan, (g) sistem informasi manajemen, (h) sistem insentif dan remunerasi yang berorientasi produktivitas, serta (i) penerapan tata kelola yang baik.

Semangat dan *platform* pengembangan Universitas Nggusuwaru (UNSWA) dalam kurun lima tahun mendatang membutuhkan kendaraan (*vehicle*) tata kelola guna mewujudkan Universitas Nggusuwaru (UNSWA) bereputasi dunia dan berdampak bagi masyarakat. Untuk memudahkan pemahaman dan internalisasi program bagi seluruh civitas, *Platform vehicle* ini di-branding *Kreatif* dengan istilah kearifan local NGGUSUWARU. Universitas Nggusuwaru (UNSWA) selain bermakna kreatif dalam bahasa Bima, merupakan akronim dari Universitas Nggusuwaru (UNSWA) yang Mandiri, Otonom, Transformatif, Elegan, Kreatif, Adaptif dan Relevan.

- a. Mandiri, merupakan terminologi yang menggambarkan kemampuan untuk mengatur diri sendiri yang ditandai dengan kebebasan, rasa percaya diri, kontrol diri, ketegasan diri serta bertanggung.
- b. Otonom, merupakan terminologi untuk tata kelola Universitas Nggusuwaru (UNSWA) yang otonom dan *check and balance* dengan sasaran program pengembangan kampus hemat energi yang kondusif, hijau, bersih, dan aman; penerapan ICT untuk peningkatan efektivitas lembaga; dengan fasilitas pendidikan terstandar, dan memiliki *endowment fund*.
- c. Transformatif, merupakan terminologi untuk akademik transformatif dengan program efektivitas pengelolaan multi-kampus, integrasi *e-library* dalam *mobile apps*, penelusuran lulusan dan peningkatan hubungan alumni.
- d. Elegan, merupakan terminologi untuk reputasi Universitas Nggusuwaru (UNSWA) sebagai perguruan tinggi yang elegan, berkelas dunia mencakup program *International University Branding* dan peningkatan indeks jurnal Internasional, terutama yang bereputasi.
- e. Kreatif, merupakan terminologi untuk peningkatan kualitas sumber daya Universitas Nggusuwaru (UNSWA) yang kreatif meliputi program beasiswa dosen untuk studi lanjut S3, *Integrated Camp for Leader*, dan perekrutan dosen baru.
- f. Adaptif, merupakan terminologi yang menggambarkan kemampuan

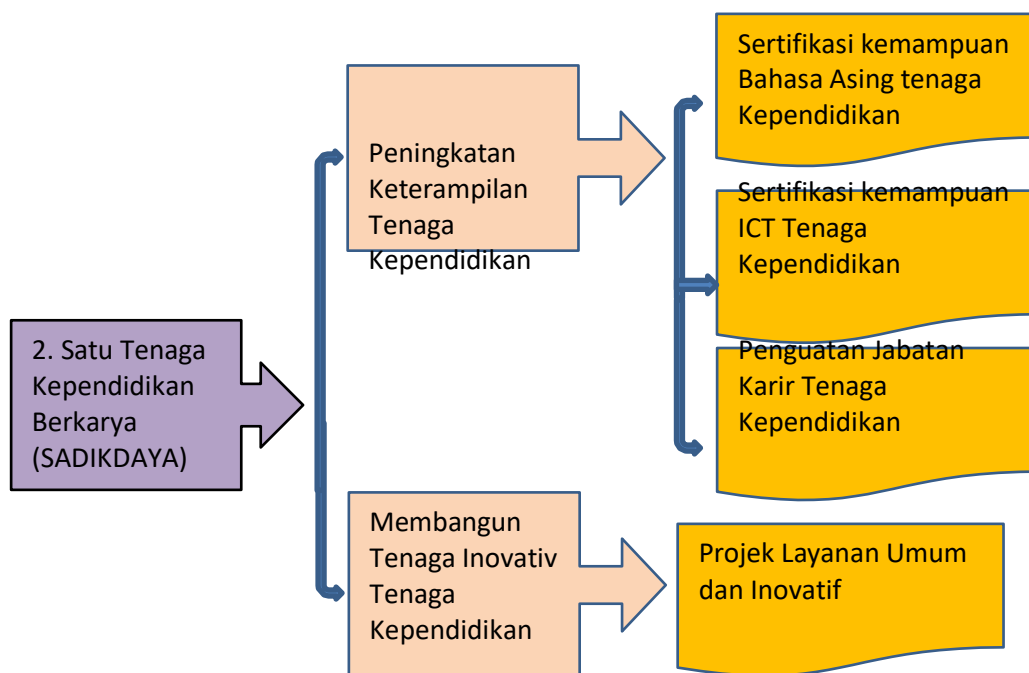
Universitas Nggusuwaru (UNSWA) untuk berinovasi secara kreatif serta proaktif terhadap perubahan yang terjadi.

- g. Relevan, menggambarkan keterkaitan hubungan yang selaras antara satu dengan yang lain

Peran dan daya saing Universitas Nggusuwaru (UNSWA) akan terus meningkat manakala Universitas Nggusuwaru (UNSWA) mampu mengelola potensi dan kekuatan yang dimiliki secara tepat dalam menghadapi perkembangan nasional dan internasional yang dinamis. Era revolusi industri 4.0 menjadi peluang dan tantangan untuk pengembangan daya saing Universitas Nggusuwaru (UNSWA). Target menjadikan Universitas Nggusuwaru (UNSWA) yang unggul baik ditingkat Nasional maupun Internasional pada tahun 2045. Universitas Nggusuwaru (UNSWA) harus melakukan penyesuaian kebijakan terkait relevansi pembelajaran, fokus dan relevansi penelitian dan pengabdian pada masyarakat, budaya dan etos kerja, kualitas layanan internal dan eksternal, *leadership* dan peningkatan pendanaan non APBN. Hal ini akan mudah terwujud dengan konversi *human resources*, Dosen dan Tendik, menjadi *human capital* (**Gambar 1** dan **2**). Konversi dilakukan dengan *branding* **Satu Dosen Satu Publikasi Internasional bereputasi (SENSASI)** dan **Satu Tendik dengan Satu Karya (SADIKDAYA)**.



Gambar 1 Agenda Satu Dosen Satu Publikasi Internasional (SENSASI)



Gambar 2 Agenda Satu Tenaga Kependidikan Berkarya (SADIKDAYA)

Pengembangan Tridharma Perguruan Tinggi tetap berprinsip pada acuan Pola Ilmiah Pokok yaitu Bina Mulia Hukum dan Lingkungan Hidup. Kemajuan seyogyanya lebih progresif melalui status PTS. Universitas Nggusuwaru (UNSWA) harus menerapkan tata kelola PTS yang baik diindikasikan dengan peningkatan anggaran dan kualitas belanja untuk mendorong produktivitas dan daya saing Universitas Nggusuwaru (UNSWA).

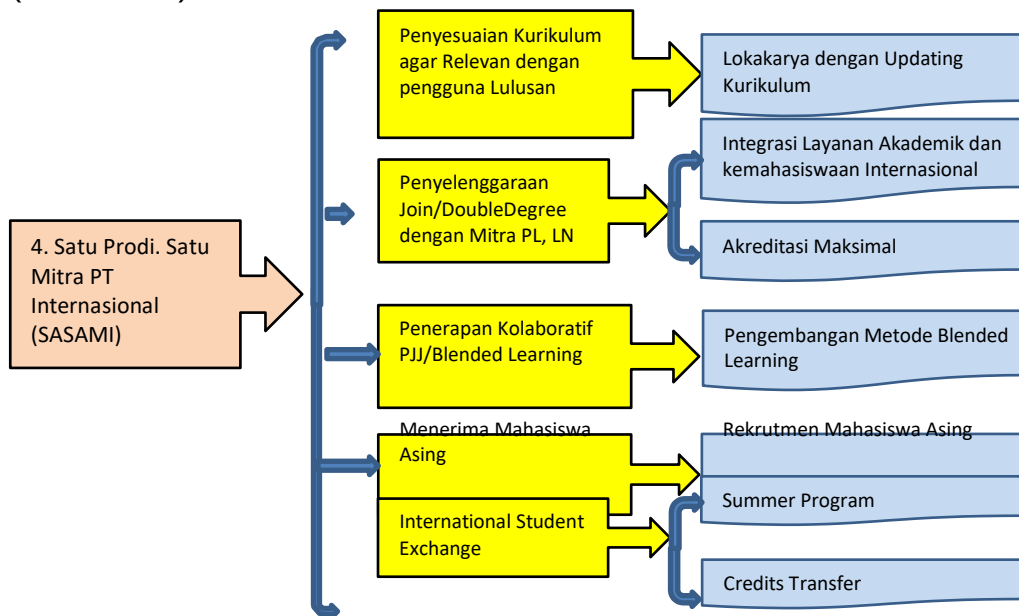
Universitas Nggusuwaru (UNSWA) harus berpacu untuk melakukan akselerasi atas prestasi Universitas Nggusuwaru (UNSWA) diberbagai bidang sebagaimana dikerjakan oleh semua universitas. Pemingkatan mutu dan manajemen institusi harus ada terobosan yang lebih inovatif pada tridharma perguruan tinggi mulai tahun 2023 agar rekognisi nasional tercapai. Pencapaian dan penguatan daya saing Universitas Nggusuwaru (UNSWA) dilakukan melalui rekognisi internasional melalui program kerjasama internasional di bidang Tridharma Perguruan Tinggi pada semua program studi.

Pengarusutamaan program untuk pencapaian rekognisi internasional juga dilakukan pada bidang kemahasiswaan dengan *branding* **Satu Mahasiswa Satu Prestasi (SWADESI)** yang secara detil dapat dilihat pada **Gambar 3**.



Gambar 3 Agenda Satu Mahasiswa dengan Satu Prestasi (SWADESI)

Unswa mendorong dan mensupport program *Double degree*. Program ini akan di-*branding* dengan nama **Satu Prodi Satu Mitra PT Internasional (SASAMI)** (**Gambar 4.**).



Gambar 4 Agenda Satu Prodi Satu Mitra PT Internasional (SASAMI)

2. Terobosan (*Breakthrough*)

Terobosan yang akan dilakukan untuk membangun pendidikan yang berdaya saing adalah kolaborasi antar-fakultas dan dengan perguruan tinggi dan institusi eksternal di dalam dan luar negeri. Terobosan lain adalah penguatan program studi melalui penyesuaian kurikulum dan fasilitas pendukung agar terjadi relevansi atau *link and match* dalam penyediaan sumber daya manusia terdidik dan terampil di dunia kerja dan peningkatan muatan ICT dalam pembelajaran dalam skema Pembelajaran Jarak Jauh melalui *blended learning*. Khusus untuk prodi vokasi, penguatan *vocational education and training* akan diintegrasikan bekerja sama dengan industri dan perguruan tinggi di dalam dan luar negeri, tata kelolanya akan dikoordinasikan oleh program vokasi yang selanjutnya akan diusulkan menjadi Sekolah Vokasi.

Di bidang penelitian, iklim riset sudah terbangun sehingga memerlukan skema riset yang menyasar lebih banyak dosen untuk melakukan publikasi dan mendorong dosen peneliti melakukan kolaborasi riset internasional. Untuk menjamin keberlanjutan peningkatan pendanaan riset dan publikasi dalam rangka mewujudkan Universitas Nggusuwaru (UNSWA) bagian dari Universitas yang terkemuka, akan diterapkan strategi penyediaan insentif bagi dosen yang memiliki kinerja penelitian melibatkan pihak internasional. Dana pendamping akan diberikan untuk menyerap sumber dana riset eksternal dari dalam maupun luar negeri. Selain itu, pemenuhan kebutuhan infrastruktur riset akan dipenuhi untuk mendukung budaya riset dosen agar dosen tetap berkomitmen melaksanakan tugas tridharma terintegrasi. Dosen dan mahasiswa pascasarjana akan didorong untuk melakukan kolaborasi riset dan publikasi.

Inovasi riset akan terus ditingkatkan melalui manajemen inovasi yang efektif melalui inisiasi konsorsium berskala nasional dan internasional. Klinik inovasi dan hilirisasi hasil riset akan difasilitasi oleh kawasan sains dan teknologi (KST) Universitas Nggusuwaru (UNSWA), yang dilengkapi oleh inkubasi bisnis. Galeri dan pameran karya inovasi termasuk HKI dan purwarupa, serta profil periset dan inovator akan dibangun secara fisik maupun virtual.

Universitas Nggusuwaru (UNSWA), juga harus menjadi yang terdepan dalam keikutsertaannya memberikan solusi permasalahan pembangunan

berkelanjutan melalui *networking* yang dibangun oleh Universitas Nggusuwaru (UNSWA), *SDGs Center* dan Pusat Unggulan lain yang relevan. Institut Nusa Tenggara Barat akan didirikan untuk memberikan layanan berupa solusi atas masalah dan rekomendasi kebijakan untuk akselerasi kemajuan Jabar. Pada aspek pengabdian pada masyarakat pada prinsipnya merupakan implementasi hasil riset dan kajian untuk dimanfaatkan oleh masyarakat, dan mendukung kemandirian Universitas Nggusuwaru (UNSWA), Kemitraan strategis dengan pemerintah daerah yang sudah dibangun melalui program yang saling menguntungkan.

Percepatan jumlah guru besar dilakukan melalui *Workshop Camp* yang dilakukan di tingkat Universitas secara berkala melalui *sharing and coaching* yang dilakukan oleh guru besar yang memiliki *academic leader*. Peningkatan jumlah dosen lektor kepala dilakukan melalui skema beasiswa dan hibah riset terintegrasi. Program mentoring untuk penguatan keterampilan Bahasa asing dan ICT akan dilakukan di unit kerja. Untuk meningkatkan produktivitas SDM dosen dan tenaga kependidikan diperlukan kebijakan pembebanan tugas berbasis talenta disertai sistem insentif dan remunerasi yang berkeadilan dengan memasukkan komponen jaminan kesehatan dan hari tua yang tepat.

Optimalisasi penggunaan sarana dan prasarana Pendidikan dilakukan melalui *resource sharing* menggunakan *e-rooster*. Kampus hijau akan diwujudkan di kampus II dengan atribut seperti *green building*, *green space*, dan *green behaviour* serta yang masih harus diwujudkan adalah *green energy*. Kampus II akan difungsikan sebagai wahana tridharma dengan menggunakan jejaring dengan mitra Kota Bima, Kabupaten Bima dan Nusa Tenggara Barat yang tujuan utamanya membangun SDM yang unggul..

Tata kelola akademik dan non akademik dilakukan secara cermat berbasis ICT yang handal dan *real time*. Manajemen risiko harus diterapkan melalui pelatihan dan sertifikasi pengelola. Transformasi digital akan dilakukan terintegrasi untuk bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat sehingga terbangun database Universitas Nggusuwaru (UNSWA) yang mutakhir dan akurat yang berdampak pada kualitas laporan kegiatan dan keuangan yang memadai. Sistem layanan internal dan eksternal akan dibangun menggunakan

aplikasi berbasis web dan apps. Pengembangan bisnis yang merupakan peluang PTS harus diperkuat, yaitu dengan optimalisasi aset dan usaha komersial untuk peningkatan pendapatan *non tuition*.

Dari uraian di atas, strategi pengembangan Universitas Nggusuwaru (UNSWA) dalam kurun lima tahun ke depan yaitu:

- a. Memperkuat Unswa untuk *leading* dalam *academic excellence* sehingga memiliki SDM kompeten dan menghasilkan lulusan yang unggul serta menghasilkan produk riset dan inovasi yang terekognisi;
- b. Membangun ekosistem tridharma Universitas Nggusuwaru (UNSWA) yang inovatif dan adaptif terhadap era industri 4.0 dan kebutuhan pembangunan Nusa Tenggara Barat;
- c. Mewujudkan kapitalisasi atas capaian kinerja tridharma Universitas Nggusuwaru (UNSWA) dan pemanfaatan sumberdaya eksternal untuk kemandirian Universitas Nggusuwaru (UNSWA)
- d. Mewujudkan Universitas Nggusuwaru (UNSWA) salahsatu Universitas terbesar yang dilakukan secara bersama, kolektif dan kolegal melalui internalisasi perubahan budaya kerja PTS dengan memperkuat kompetensi, leadership, dan *engagement* civitas akademika dan pemangku kepentingan sehingga tercapai kemajuan yang manfaatnya dirasakan oleh semua,
- e. Membangun komitmen untuk berkontribusi dalam pembangunan kualitas pendidikan tinggi nasional berkelas dunia yang bermanfaat pada kesejahteraan masyarakat.

Pentahapan untuk mengimplementasikan strategi pengembangan tersebut dilakukan dengan fokus pada:

- (1) Terbangunnya komitmen mutu akademik berkelas dunia melalui internasionalisasi penguatan mutu program studi untuk menghasilkan SDM lulusan yang berdaya saing, memperbanyak *dual/double degree* melalui kolaborasi dengan perguruan tinggi bereputasi, komitmen dan integritas dosen dan tenaga kependidikan sebagai SDM unggul, peningkatan publikasi Q2 dan Q1, dan penguatan sistem tata kelola (manajemen) yang baik disertai sistem insentif yang berkeadilan (selesai tahun 2023),
- (2) Terbangunnya ekosistem tridharma perguruan tinggi yang kondusif

didukung budaya kerja dan kebersamaan dalam meningkatkan kinerja tridharma dan keberlanjutan produktivitas IPTEK yang terekognisi sehingga berdampak pada keunggulan dan kemandirian Unswa serta memunculkan manfaat ekonomi dan sosial yang dirasakan oleh civitas akademika dan masyarakat khususnya Nusa Tenggara Barat (selesai tahun 2024),

- (3) Terwujudnya budaya inovasi melalui terbangunnya pusat keunggulan yang produktif dan terekognisi nasional dan internasional yang menghilirisasikan hasil riset dan prototipe guna terbangunnya korporasi akademik dan bisnis (selesai tahun 2028),
- (4) Terbangunnya kemitraan dan integrasi Universitas Nggusuwaru (UNSWA) dengan alumni, pengguna lulusan, masyarakat, pemerintah, industri dan media dalam kerangka pentahelix guna mewujudkan Universitas Nggusuwaru (UNSWA) berkelas dunia dan mensejahterakan civitas, masyarakat Nusa Tenggara Barat dan bangsa Indonesia (selesai tahun 2028),
- (5) Mewujudkan tata kelola PTS yang baik mendukung internasionalisasi Universitas Nggusuwaru (UNSWA) yang berbasis kearifan dan keunggulan lokal serta didukung oleh penerapan IPTEK dan inovasi oleh fakultas dan pusat unggulan, berkolaborasi dengan pemerintah dan industri di dalam dan luar negeri. Hasilnya adalah terbangunnya produktivitas tridharma perguruan tinggi dan daya saing Universitas Nggusuwaru (UNSWA) yang terekognisi (selesai tahun 2028).

Kebijakan dan strategi pengembangan tersebut diharapkan akan mengukuhkan kekuatan dan kemandirian Universitas Nggusuwaru (UNSWA) untuk terus maju dan memimpin (*leading*) di kancah nasional dan internasional sekaligus menghasilkan dampak positif pada peningkatan kesejahteraan SDM Universitas Nggusuwaru (UNSWA) serta masyarakat Nusa Tenggara Barat dan Indonesia.

C. Kerangka Regulasi

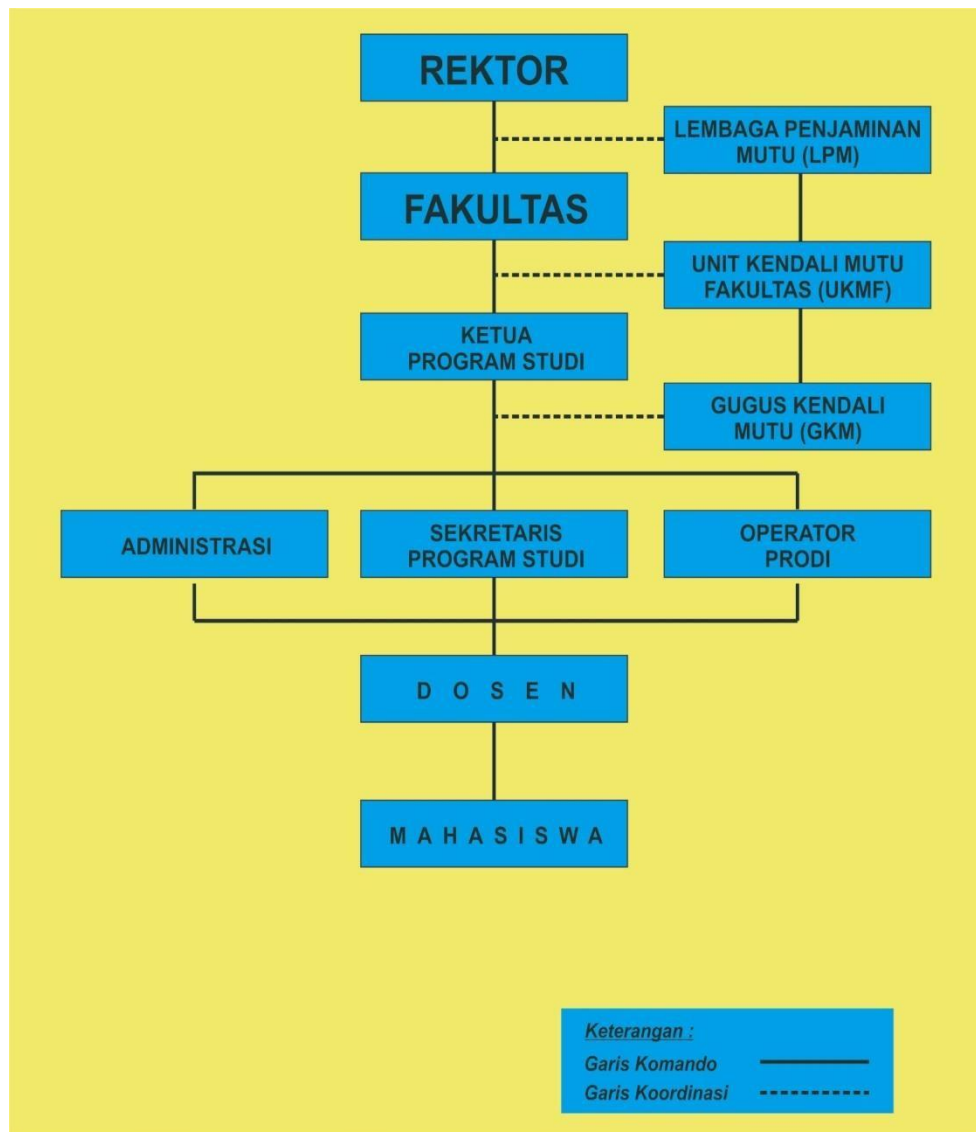
Dalam menjalankan Renstra Universitas Nggusuwaru (UNSWA) 2023-2027, proses bisnis di Universitas Nggusuwaru (UNSWA) mengacu pada regulasi-

regulasi yang dapat digunakan untuk mencapai sasaran pengembangan yang telah ditetapkan. meliputi:

1. Peraturan Pemerintah
 - a. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2012 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
 - b. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2002 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
 - c. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
 - d. Peraturan Presiden Nomor 13 Tahun 2015 tentang Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1670);
 - e. Pemerintah Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 139 Tahun 2014 Tentang Pedoman Statuta dan Organisasi Perguruan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1670);
 - f. Pemerintah Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 15 Tahun 2015 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kmenterian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 889);
 - g. Pemerintah Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 16 Tahun 2018 Tentang Pedoman Tata Cara Penyusunan Statuta Perguruan Tinggi Swasta
 - h. Peraturan Ketua Yayasan Pengajaran dan Ilmu Pendidikan (Y-PIP) Nomor 2 Tahun 2022 Tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Universitas Nggusuwau (UNSWA)
 - i. Peraturan Ketua Yayasan Pengajaran dan Ilmu Pendidikan (Y-PIP) Nomor 3 Tahun 2022 Tentang Pengangkatan dan Pemberhentian Rektor dan Unsur

D. Struktur Organisasi Universitas Nggusuwaru (UNSWA)

Struktur Organisasi yang dibutuhkan untuk mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran strategis Universitas Nggusuwaru (UNSWA), dibuat dalam bentuk organ. Berdasarkan Statuta Universitas Nggusuwaru (UNSWA), secara kelembagaan organ Unswa terdiri atas Badan Penyelenggara (BP), Senat, Rektor, Satuan Pengawas Internal, dan Dewan Penyantun dengan fungsi seperti pada **Gambar 5**. Organisasi Universitas Nggusuwaru (UNSWA).



Gambar 5. Organisasi Universitas Nggusuwaru (UNSWA)

BAB.IV TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

A. Target Kinerja

Berdasarkan sasaran strategis yang telah ditetapkan pada periode 2020-2024 maka diturunkan ke Program Strategis (PS) beserta Indikator Kinerja Program Strategis (IKPS). Penetapan IKPS mempertimbangkan (1) Data baseline di akhir tahun Renstra 2018-2022; (2) trend laju kenaikan rata-rata setiap indikator per tahun yang dihitung secara kohort menggunakan data lima tahun terakhir; dan (3) Terobosan program akselerasi yang akan dilakukan pada periode Renstra 2023-2027.

Secara lebih rinci IKPS dan target yang akan dicapai pada periode 2023-2027, disajikan pada **Tabel 2.**

Tabel 2 Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Sasaran Strategis

Program Strategis (PS)& Indikator Kinerja			Baseline	Target						Ket
			Oktober							
			2022	2023	2024	2025	2026	2027		
	PS 0 : Peningkatan Status menjadi Universitas melalui Penggabungan STKIP Bima dengan STT Bima									
Indikator (Unit)	1	Pembukaan Program Studi Baru	0	3	-	3	-	3	Kumulatif	
	2	Finalisasi Struktur Kelembagaan Universitas melalui penetapan struktur organisasi dan pelaksana	-	1	-	-	-	2	Kumulatif	
	3	Migrasi data PDDIKTI untuk STKIP Bima dan STT Bima menjadi UNSWA	-	1	-	-	-	-	Kumulatif	
	4	Re Akreditasi Prodi Lama yang akan kadaluarsa	-	3	-	5	-	-	Kumulatif	
	5	Re Akreditasi Prodi Baru	-	-	-	3	-	3	Kumulatif	
	6	Re Akreditasi Institusi	-	-	-	1	-	1	Kumulatif	
	7	Pengajuan NIDN untuk dosen Baru	-	18	-	18	-	18	Kumulatif	
	8	Pengajuan Jabatan Fungsional untuk Dosen Baru	-	-	9	9	9	9	Kumulatif	
	PS 1: Meningkatkan kualitas dan keunggulan Sumber Daya Manusia (SDM) berdaya saing global									
Indikator (Unit)	1	Persentase Dosen S3* (%)	45	47	50	55	60	65	Kumulatif	
	2	Persentase Dosen Guru Besar (%)*	-	1	-	-	-	2	Kumulatif	
	3	Jumlah Dosen yang publikasi pada jurnal internasional bereputasi (orang)	11	14	16	21	25	56	Nominal	
	4	Jumlah Dosen yang memiliki sitasi internasional (orang)	-	2	3	5	5	17	Nominal	
	5	Jumlah Dosen yang terlibat dalam pembelajaran daring (orang)	68	71	76	82	86	93	Nominal	
	6	Persentase Tenaga Kependidikan yang memiliki kemampuan berbahasa asing (%)*	-	1	1	1	1	1	Kumulatif	
	7	Jumlah Tenaga Kependidikan yang memiliki sertifikasi ICT (orang)*	-	1	1	1	-	1	Nominal	
	8	Jumlah Dosen yang mengikuti <i>inbound/outbound exchange</i> (orang)	-	2	2	3	3	3	Nominal	
	9	Jumlah talent yang mengikuti pelatihan kepemimpinan (orang)	-	1	2	3	4	4	Kumulatif	

Program Strategis (PS)& Indikator Kinerja			Baselin e	Target					Ket
			Oktober						
			2022	2023	2024	2025	2026	2027	
	PS 2: Meningkatkan relevansi dan integrasi pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat.								
	1	Persentase lulusan yang cepat bekerja atau menciptakan pekerjaan (%)*	65	70	73	75	78	80	Nominal
	2	Persentase Kepuasan Pengguna Lulusan (%)	N/A	70	74	76	78	80	Nominal
	3	Jumlah Program Studi yang menyelenggarakan PJJ/ <i>blended learning</i> (prodi)*	-	-	-	-	-	2	Nominal
	4	Persentase Lulusan S1/Vokasi yang bersertifikat kompetensi/profesi (%)	-	-	-	-	-	-	Nominal
	5	Jumlah perolehan medali emas di tingkat nasional/ internasional (medali emas)*	2	1	1	1	1	1	Nominal
	6	Persentase Mahasiswa Pascasarjana (%)	-	-	-	-	-	-	Nominal
	7	Jumlah mahasiswa yang mengikuti <i>Student Exchange</i> (orang)*	1	2	5	10	15	25	Nominal
	8	Jumlah mahasiswa yang mengikuti pelatihan <i>soft skills</i> (orang)	N/A	25	30	30	50	75	Nominal
	9	Jumlah Sekolah/Program Vokasi (sekolah)	N/A	-	-	-	-	-	Nominal
	PS 3: Mewujudkan kemandirian melalui peningkatan nilai tambah hasil inovasi menggunakan kemitraan <i>pentahelix</i>								
	1	Jumlah Publikasi pada Jurnal Internasional (judul artikel)*	19	5	5	5	5	10	Nominal
	2	Jumlah Gagasan yang menjadi produk kebijakan publik (peraturan pemerintah/peraturan daerah)*	N/A	-	3	3	3	3	Kumulatif
	3	Jumlah Inovasi Hasil Riset dengan TKT minimal 7 (judul)*	14	7	7	7	7	7	Nominal
	4	Jumlah Nilai Kontrak Riset Pusat Unggulan, Pusat Riset, atau Pusat Studi (milyar rupiah)*	N/A	2	2	2	2	5	Nominal
	5	Tingkat Maturitas KST (tingkat)	Pratama	Pratama	Pratama	Pratama	Pratama	Madya	Kumulatif
	6	Jumlah Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat (judul)	281	80	80	85	90	100	Kumulatif
	PS 4: Meningkatkan kontribusi Unswa untuk daya saing Nusa Tenggara Barat dan Indonesia yang memberikan dampak bagi kesejahteraan seluruh masyarakat.								
INDIKATOR	1	Jumlah riset yang menjawab isu pembangunan (judul)*	N/A	2	2	4	5	7	Nominal
	2	Jumlah pengabdian pada masyarakat yang menjawab isu pembangunan (judul)*	N/A	14	20	20	20	25	Nominal

Program Strategis (PS) & Indikator Kinerja			Baseline Oktober 2019	2020	2021	Target			Ket
						2022	2023	2024	
PS 5: Mewujudkan Rekognisi Global atas kinerja dan inovasi penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi									
INDIKATOR (unit)	1	Peringkat QS WUR*	-	-	-	-	-	-	Nominal
	2	Peringkat THEs WUR*	N/A	-	-	-	-	-	Nominal
	3	Jumlah Prodi Terakreditasi Unggul (A) (prodi)*	-	-	-	-	1	1	Kumulatif
	4	Jumlah Prodi Terakreditasi Internasional (prodi)*	-	-	-	-	-	-	Kumulatif
	5	Jumlah Mahasiswa Asing (orang)	-	-	-	-	-	-	Kumulatif
	6	Jumlah Dosen Asing (orang)	-	-	-	-	-	-	Kumulatif
	7	Jumlah Jurnal Terindeks Global (jurnal)	0	-	-	-	-	-	Kumulatif
	8	Jumlah Sitasi (sitasi)*	-	-	-	-	-	-	Kumulatif
PS 6: Mewujudkan tata kelola yang baik yang mendukung kemandirian dan kemajuan berkelanjutan									
INDIKATOR (unit)	1	Persentase Fasilitas Pendidikan yang ter- <i>standard</i> (%)	N/A	40	50	60	70	80	Kumulatif
	2	Persentase Dana Riset terhadap Total Pendapatan (%)	25	25	25	25	25	25	Nominal
	3	Persentase Dana Masyarakat terhadap total pendapatan (%)*	55	58	61	64	67	70	Nominal
	4	Pendapatan hasil usaha PTS (milyar rupiah)	2	4	5	10	10	10	Nominal
	5	Jumlah dana kerjasama Penelitian dan PPM (milyar rupiah)	2	2	3	4	5	7	Nominal
	6	<i>Endowment Fund</i> (milyar rupiah)	-	-	-	-	-	-	Nominal
	7	Persentase Kinerja Reformasi Birokrasi	N/A	80	80	80	80	80	Nominal
	8	Akreditasi Institusi*	C	C	B	B	B	A	Kumulatif
	9	Opini Penilaian Laporan Keuangan oleh Auditor Publik*	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	Kumulatif

Keterangan:

Dengan tanda bintang (*) – Indikator Kinerja Utama (IKU);
Tanpa tanda bintang () – Indikator Kinerja Tambahan (IKT);
WTP – Wajar Tanpa Pengecualian;
N/A – *Not Available* (Tidak ada data);
TKT – Tingkat Kesiapan Teknologi;
KST – Kawasan Sains Terpadu.

A. Kerangka Pendanaan

Untuk melaksanakan program dan kegiatan-kegiatan tersebut diatas, Unswa mendapatkan pendanaan yang bersumber dari Pemerintah, Kerjasama dan Biaya Pendidikan dari Mahasiswa. Unswa harus meningkatkan pendapatan Non Biaya Pendidikan Mahasiswa melalui kerjasama PPM dengan instansi pemerintah maupun swasta. Selain itu, Unswa harus melakukan revitalisasi dan optimalisasi aset, serta komersialisasi produk hasil penelitian sehingga jumlah pendapatan dari hasil Penelitian terus meningkat (**Tabel 3**)

Tabel 3 Rencana Sumber Pembiayaan 2023-2027

KETERANGAN	TAHUN				
	2023	2024	2025	2026	2027
SALDO AWAL	2,546,966,987	4,744,555,615	6,854,935,206	7,987,152,572	13,265,519,680
PENERIMAAN KAS					
Subsidi Badan Penyelenggara	1,000,000,000	1,000,000,000	-	-	-
Penerimaan Dana Pembayaran Mahasiswa	10,884,200,000	15,838,050,000	20,066,650,000	28,560,250,000	35,251,250,000
Penerimaan Hibah	-	-	-	-	-
Penerimaan Jasa Layanan Profesi/Keahlian	-	-	-	-	-
Dana Lestari dari Alumni	-	-	-	-	-
Kerjasama Kelembagaan Pemerintah/Swasta	-	-	-	-	-
Penerimaan Piutang / Kewajiban Mahasiswa yg Belum Lunas pada Tahun 2022					
- SPP	99,658,000	99,658,000	99,658,000	99,658,000	99,658,000
- SKS	81,582,400	81,582,400	81,582,400	81,582,400	81,582,400
- Dana Pembangunan	15,300,000				
- Daftar Ulang / Heregistrasi	25,000,000	25,000,000	25,000,000	25,000,000	53,350,000
- KKN	36,500,000				
- Skripsi	34,647,500	34,647,500			
- Wisuda					
TOTAL PENERIMAAN	12,176,887,900	17,078,937,900	20,272,890,400	28,766,490,400	35,485,840,400
PENGELUARAN KAS					
PENGELUARAN OPERASIONAL					
Pengeluaran Operasional Pendidikan Tinggi	4,741,999,272	5,448,202,694	6,683,937,828	8,664,670,720	10,421,108,256
Pengeluaran Operasional Penelitian	1,178,000,000	1,962,000,000	2,286,000,000	2,850,000,000	3,342,000,000
Pengeluaran Operasional Pengabdian Masyarakat	669,500,000	1,107,000,000	1,782,000,000	2,252,000,000	2,672,000,000
Pengeluaran Operasional tidak langsung	213,800,000	213,800,000	268,800,000	270,800,000	270,800,000
SUB TOTAL PENGELUARAN OPERASIONAL	6,803,299,272	8,731,002,694	11,020,737,828	14,037,470,720	16,705,908,256
PENGELUARAN INVESTASI					
Pembangunan/Pengadaan Sarana Prasarana	2,854,000,000	1,032,000,000	732,000,000	732,000,000	732,000,000
Pengembangan SDM	144,000,000	333,000,000	455,000,000	653,500,000	660,500,000
Pengembangan Sistem Informasi	25,000,000	25,000,000	25,000,000	25,000,000	25,000,000
SUBTOTAL PENGELUARAN INVESTASI	3,023,000,000	1,390,000,000	1,212,000,000	1,410,500,000	1,417,500,000
PENGELUARAN PENDANAAN					
Cicilan utang bank	53,000,000	53,000,000	53,000,000	53,000,000	53,000,000
Utang lain-lain	100,000,000	50,000,000			
PENGELUARAN PENDANAAN	153,000,000	103,000,000	53,000,000	53,000,000	53,000,000
TOTAL PENGELUARAN	9,979,299,272	10,224,002,694	12,285,737,828	15,500,970,720	18,176,408,256
SURPLUS/DEFISIT	2,197,588,628	6,854,935,206	7,987,152,572	13,265,519,680	17,309,432,144
SALDO AKHIR	4,744,555,615	6,854,935,206	7,987,152,572	13,265,519,680	17,309,432,144

BAB. IV PENUTUP

Strategi yang digunakan Universitas Nggusuwaru (UNSWA) untuk menghadapi tantangan dan peluang di era disrupsi adalah dengan menguatkan Unswa untuk *leading* dalam *academic excellence* sehingga mampu memiliki SDM yang inovatif, kompeten, produktif dan terekognisi secara internasional yang dilakukan secara bersama, kolektif dan kolegal melalui internalisasi penyesuaian budaya kerja sebagai PTS dengan memperkuat *leadership*, integritas dan *engagement* sivitas akademika dan pemangku kepentingan sehingga tercapai kemajuan yang manfaatnya dirasakan oleh semua, dan membangun komitmen untuk berkontribusi dalam pembangunan kualitas pendidikan tinggi nasional berkelas dunia yang bermanfaat pada kesejahteraan masyarakat. Selain itu, Unswa mampu menghasilkan SDM lulusan yang unggul, berkarakter dan berdaya saing serta bermanfaat untuk membangun kesejahteraan masyarakat.

Rencana Strategis (Renstra) Universitas Nggusuwaru (UNSWA) 2023-2027 ini akan menjadi acuan utama dalam penyusunan Rencana Kerja Anggaran Tahunan (RKAT), sehingga akan lebih terarah dan terencana dalam mencapai target yang telah ditetapkan serta lebih efisien dalam pelaksanaannya, baik dari aspek pengelolaan sumber daya dan pembiayaan maupun dalam pengawasan atas capaian target kinerja.

Program dan kegiatan akan fokus pada target kinerja menuju Unswa yang bersaing pada tahun 2028 dan berdampak pada masyarakat yang selanjutnya akan merupakan energi terbarukan untuk kemandirian dan keberlanjutan kemajuan Unswa.

Harus disadari bahwa pelaksanaan program dan kegiatan yang telah ditetapkan Universitas Nggusuwaru (UNSWA), keberhasilannya tidak lepas dari peran serta, kerja cerdas dan integritas seluruh pimpinan dan sivitas akademika dan dukungan *stakeholders* dalam rangka mewujudkan visi dan misi program dan kegiatan yang tertuang dalam Rencana Strategis.

LAMPIRAN

ROADMAP PENINGKATAN JABATAN FUNGSIONAL DOSEN

1. Potensi Kenaikan Jabatan Fungsional Lektor Kepala ke Guru Besar

Count of pnip		2023	2024	2025	2026	2027
punitkerja	namaunitkerja					
16.11	Prodi. Bimbingan Konseling	-	-	-	-	-
16.12	Prodi. Pendidikan Ekonomi	-	-	-	-	-
16.13	Prodi. Pendidikan Biologi	-	-	-	-	-
16.14	Prodi. Pendidikan Matematika	-	-	-	-	-
16.15	Prodi. Pendidikan Sosiologi	-	-	-	-	-
16.16	Prodi. Pendidikan Fisika	-	-	-	-	-
16.17	Prodi. Pendidikan Kimia	-	-	-	-	-
Grand Total		-	-	-	-	-

2. Potensi Kenaikan Jabatan Fungsional Lektor ke Lektor Kepala

Count of pnip		2023	2024	2025	2026	2027
punitkerja	namaunitkerja					
16.11	Prodi. Bimbingan Konseling	-	-	-	1	-
16.12	Prodi. Pendidikan Ekonomi	-	1	-	-	-
16.13	Prodi. Pendidikan Biologi	-	-	1	-	-
16.14	Prodi. Pendidikan Matematika	-	-	-	-	2
16.15	Prodi. Pendidikan Sosiologi	-	2	-	-	-
16.16	Prodi. Pendidikan Fisika	-	-	-	-	-
16.17	Prodi. Pendidikan Kimia	-	-	-	-	-
Grand Total		1	1	1	1	2

3. Potensi Kenaikan Jabatan Fungsional Asisten Ahli ke Lektor

Count of pnip		2023	2024	2025	2026	2027
punitkerja	namaunitkerja					
16.11	Prodi. Bimbingan Konseling	-	-	2	-	-
16.12	Prodi. Pendidikan Ekonomi	-	-	2	-	-
16.13	Prodi. Pendidikan Biologi	-	2	-	-	-
16.14	Prodi. Pendidikan Matematika	-	2	1	-	-
16.15	Prodi. Pendidikan Sosiologi	1	1	1	-	-
16.16	Prodi. Pendidikan Fisika	-	2	-	1	-
16.17	Prodi. Pendidikan Kimia	-	-	3	1	1
Grand Total		1	7	9	2	1